



## Aplikasi Website Penyaluran Penerimaan Zakat Sedekah Infaq Serta Wakaf LazisMu UHAMKA

Estu Sinduningrum<sup>1\*</sup>, Muchammad Sholeh<sup>1</sup>, Siti Mindesih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri dan Informatika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

\*Correspondence: [estu.ningrum@uhamka.ac.id](mailto:estu.ningrum@uhamka.ac.id)

### ABSTRAK

Aplikasi berbasis web merupakan sebuah sistem yang di kemas dalam web teknologi (2.0) dengan seiring berkembangnya transformasi digital dimana dapat diakses melalui web browser ataupun mobile browser yang ada pada smartphone. Adapun pengembangan sistem IT berbasis web ini yang akan digunakan adalah sistem LazisMu UHAMKA. Saat ini sisten LazisMu masih dioperasikan secara manual , dari input, proses dan output. Dengan adanya pengembangan sistem, dimana LazisMu akan mengadopsi menggunakan web teknologi dengan pendekatan metodologi penelitian *waterfall* yang berfokus kepada *customer experience*, *iterative*, dan *incremental* yang sangat cocok dalam membangun sistem tersebut. Secara keseluruhan dengan membangun aplikasi berbasis web melalui metodologi tersebut maka dapat memaksimalkan dalam proses sistem LazisMu UHAMKA yang terkomputerisasi. Adapun fitur-fitur informasi penyaluran dan penerimaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dapat diakses dengan mudah sesuai dengan *privilege* masing-masing akses pengguna (pegawai) LazisMu UHAMKA. Hasil kuesioner secara keseluruhan dari pengujian yang dilakukan terhadap dua puluh pengguna didapatkan nilai rata-rata 85% menyatakan bahwa sistem informasi perzakatan ini sudah memenuhi kebutuhan dan mudah dimengerti.

**Kata kunci :** *aplikasi lazizmu, web 2.0, sistem informasi, digital teknologi*

### ABSTRACT

*A web-based application is a system that is packaged in web technology (2.0) along with the development of digital transformation which can be accessed via a web browser or mobile browser on a smartphone. The development of this web-based IT system that will be used is the UHAMKA LazisMu system. Currently the LazisMu system is still operated manually, from input, process and output. With the development of the system, where LazisMu will adopt using web technology with a waterfall research methodological approach that focuses on customer experience, iterative and incremental which is very suitable in building the system. Overall, by building a web-based application through this methodology, it can maximize the computerized process of the LazisMu UHAMKA system. The information features for distributing and receiving zakat, infaq, alms, and waqf can be accessed easily according to the privileges of each LazisMu UHAMKA user (employee). The overall results of the questionnaire from tests conducted on twenty users obtained an average value of 85% stating that this zakat information system meets the needs and is easy to understand.*

**Keywords:** *waterfall methodology, web 2.0, information systems, digital technology*

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi (SI) saat ini menjadi faktor utama di dalam semua lembaga atau instansi perusahaan, satu diantaranya adalah informasi untuk melayani masyarakat. Sistem informasi

dapat digunakan untuk memperoleh informasi, dimana informasi tersebut dapat berupa pengolahan data atau pengumpulan data. Sistem informasi adalah kumpulan elemen dimana disusun atas perangkat lunak dan perangkat keras yang terhubung dan saling terkait satu dengan lainnya di dalam sebuah

proses terurut dan saling mendukung bersamaan agar tercapai suatu produk dan tujuan tertentu yang diinginkan (Bayu Priyatna, Topan Trianto, Julifer P Manurung, Nono Heryana, 2020).

Zakat adalah harta yang harus dikeluarkan oleh manusia ini merupakan hak Allah atau wujud rasa syukur untuk diberikan bagi yang berhak menerimanya yaitu kepada fakir miskin. Infaq adalah menafkahkan sesuatu kepada orang lain hanya demi mengharapkan ridha Allah SWT, yang merupakan bentuk pentasarufan harta disesuaikan dengan tutunan syariat (Zalikhha, 2016). Sedekah adalah wujud ketaqwaan seseorang untuk membenarkan dirinya adalah sebagai seorang muslin yang bertaqwa dengan beramal perbuatan positif kepada sesamanya, bisa berupa sedekah ataupun lainnya. Wakaf merupakan hukuman bagi satu orang, sekelompok orang, atau badan hukum yang membagi sebagian harga benda miliknya kepada sebuah kelembagaan, untuk selama-lamanya demi kepentingan ibadah atau umum lainnya sesuai dengan ajaran agama islam (Hayatika et al., 2021).

Saat ini, masih terdapat beberapa lembaga atau instansi yang belum menggunakan sistem informasi. Salah satu lembaga atau instansi yaitu Lazizmu UHAMKA. Saat ini Lazizmu UHAMKA sudah terkomputerisasi tetapi belum memiliki sistem informasi pengelolaan zakat infaq sedekah dan wakaf sehingga belum efektif dan efisien. Seiring waktu data yang diperoleh lembaga atau instansi tersebut akan terus menerus bertambah dan tidak mudah diolah hanya sekedar menggunakan komputer tanpa diperlukan adanya sistem yang terintegrasi, sehingga dalam proses pengerjaannya kurang maksimal. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sistem informasi bagi setiap lembaga atau instansi untuk mempermudah pekerjaan dalam mengelola suatu data.

## 2. METODELOGI

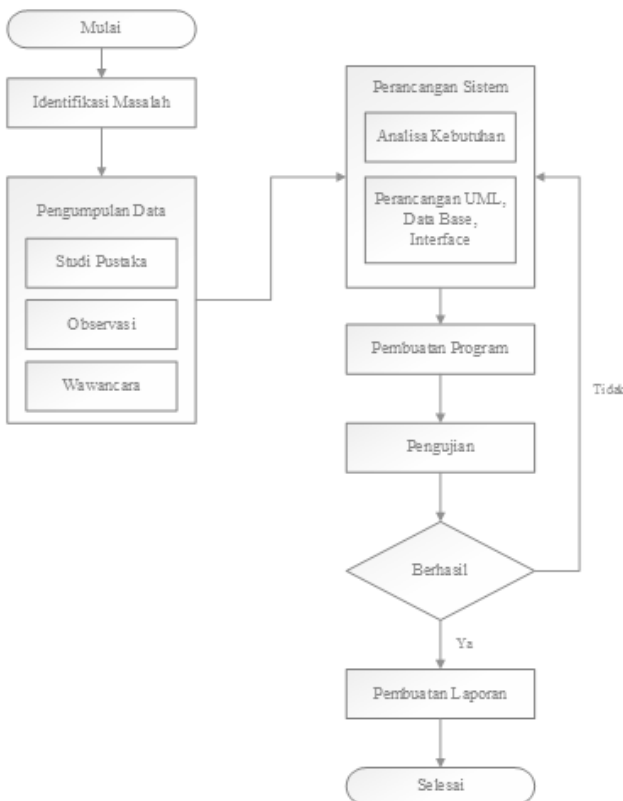
Penelitian ini bertujuan agar bisa rancang bangun sistem informasi yang mudah digunakan. Sistem ini dibangun agar dapat memudahkan donator dalam melakukan donasi serta untuk membantu pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Gambar 2 merupakan alur penelitian dengan metode *waterfall* dari awal hingga akhir. Ada lima tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

- 1). Mengidentifikasi Masalah. Tahapan ini penulis mencari tahu mengenai permasalahan yang ada pada di latarbelakang kemudian merumuskan dan membuat batasan masalah. Agar penelitian lebih fokus pada tujuan penelitian.
- 2). Mengumpulkan Data. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk memperkuat masalah yang ada di saat melakukan rancang sistem. Adapun metode yang dilakukan sebagai berikut:
  - a. Studi Pustaka. Peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan skripsi ini melalui media seperti buku serta jurnal nasional maupun internasional untuk memperkuat skripsi ini.
  - b. Observasi. Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati langsung ketempat penelitian.
  - c. Wawancara. Proses Tanya jawab dengan sumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

- 3). Merancang Sistem. Disini aplikasi yang dibuat akan dirancang berdasarkan :
  - a. Analisa Kebutuhan. Tahapan ini akan memberikan gambaran mengenai sistem apa saja yang dibutuhkan
  - b. Perancangan UML, *database*, *interface*. Pada tahap ini penulis merancang UML, *Database* serta *Interface* untuk memudahkan pengguna dalam penggunaan sistem ini. UML adalah standar bahasa yang digunakan oleh industri yang bisa divisualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak (Mulyanto et al., 2020). Use case menggambarkan gambaran luaran dari sistem yang nantinya akan dibuat agar bisa mempermudah pengguna dalam pengoperasiannya. Usecase harus dapat menggambarkan urutan antara aktor dengan sistem yang akan menghasilkan nilai terukur (Kurniawan, T. Bayu, 2020).
- 4). Pembuatan program, tahap ini dilakukan proses pengkodean sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Sistem ini berbasis website yang berjalan pada browser. Website atau web merupakan sekumpulan halaman dimana dapat memunculkan data informasi gambar, teks, gambar bergerak atau animasi, video, suara dan menggabungkan kesemuanya, dapat bersifat statis ataupun dinamis yang nantinya akan membuat satu kesatuan halaman yang satu dengan lain terikat, dimana akan terhubung melalui di halaman jaringan (*hyperlink*) (Destiningrum & Adrian, 2017).  
Hypertext Preprocessor atau PHP merupakan bahasa pemrograman dimana program ini berbentuk scripting, dimana berfungsi sebagai interpreter tidak sebagai compiler (Irwanto, 2021). Kelebihan dari PHP daripada bahasa program web lain, yaitu : PHP adalah bahasa program yang berbentuk script dimana tidak perlu melakukan kompilasi oleh penggunanya, PHP mempunyai tingkat akses cepat, PHP mempunyai tahapan siklus kehidupan (*lifecycle*) serta cepat dalam mengikuti perkembangan teknologi internet, PHP didukung jalan untuk menuju bermacam-macam database yang telah tersedia dengan sifat gratis maupun komersial diantaranya MySQL, Infomix, postgresSQL dan MicrosoftSQL server.  
Salah satu dari sekian banyak tipe server database yang paling banyak dikenal dan sering digunakan untuk membentuk sebuah web aplikasi dimana membutuhkan sumber untuk mengelola penyimpanan data (*database*) sebagai sumber serta pengelolaan data adalah MySQL (Nirsal et al., 2020). Kelebihan dan keunggulan dari MySQL jika dibanding dengan database lain, yaitu: kecepatannya cepat, kemudahan dalam pemakaian MySQL sangat sederhana namun dengan performa tinggi dan proses administrator serta setup tidaklah kompleks jika dibandingkan dengan sistem yang lebih besar, gratis untuk biaya, dan memiliki kemampuan client bisa saling berhubungan dengan server dalam jumlah banyak pada saat bersamaan (Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ & Suwita, 2020).  
CSS merupakan bahasa untuk menampilkan bagian depan web (halaman), seperti layout, font, warna. Seorang web developer dapat membuat halaman web yang bisa beradaptasi dengan berbagai macam ukuran

layar. CSS sering terpisah dari HTML halaman, ataupun dapat disisipkan di dalam HTML halaman, hal ini dilakukan untuk mempermudah pengaturan HTML halaman yang memiliki rancangan yang sama (Eko Haryadi, Hikmah Susilawati, Diah Wijayanti, 2021). Terdapat empat cara pemasangan kode CSS ke dalam kode HTML atau halaman web, yaitu : *inline style sheet* (Kode CSS dimasukan langsung ke dalam tag HTML), *internal style sheet* (kode CSS dimasukan ke dalam bagian lain), M-link ke external CSS, dan *Import CSS file* (CSS dimasukan ke dalam file CSS dengan menggunakan tag *import* (Eko Haryadi, Hikmah Susilawati, Diah Wijayanti, 2021).

- 5). Pengujian, merupakan cara agar mengetahui sistem yang telah dibuat apakah dapat mengeluarkan output yang sesuai (Benar). Namun jika belum sesuai, maka penulis akan kembali ke tahap perancangan sistem untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Dengan metode pengujian sistem sebagai berikut:
  - a. Alpha testing, uji coba diberikan kepada orang-orang yang terlibat saat pengembangan agar mengurangi atau bahkan hilangkan permasalahan sebelum akhirnya sampai ke pengguna.
  - b. Beta testing, uji coba diberikan kepada pengguna langsung supaya diketahui bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan keinginan bagi pengguna.



Gambar 1. Alur Kerja Penelitian

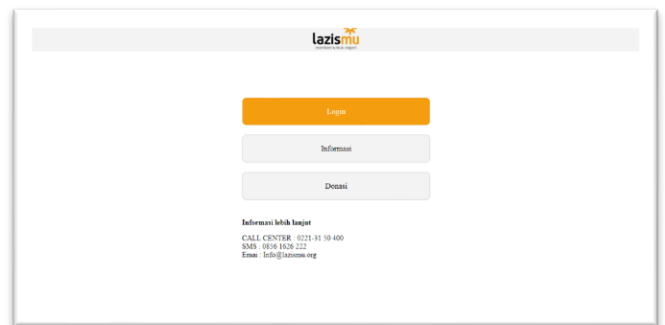
Sistem informasi penyaluran dan penerimaan dana zakat infaq sedekah dan wakaf berjalan pada sistem browser. Proses pembuatan web memerlukan beberapa software dan hardware. Software yang digunakan seperti sublime text, xampp untuk perancangan aplikasi websitenya dan google chrome sebagai browsernya.

### 3.1. Pembuatan Antarmuka

Dalam pembuatan user interface web ini dilakukan menggunakan sublime text dan Xampp dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS dan PHP. Pada tahap pengimplementasian user interface ini menggunakan web browser dan localhost. Dibawah ini merupakan langkah langkah dalam menjalankan web untuk hasil uji coba web, sebagai berikut:

#### 1. Tampilan halaman utama

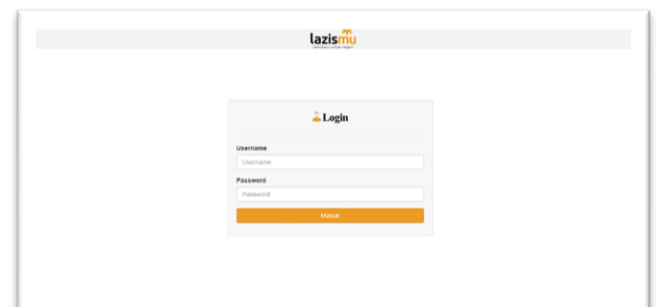
Pada tampilan halaman utama dimana halaman ini dapat di akses oleh admin dan semua orang yang akan melakukan donasi atau sekedar mencari informasi. Dimana terdapat tiga pilihan diantaranya: 1. Login untuk admin yang akan mengakses web lebih lanjut. 2. Informasi untuk semua kalangan yang ingin mengetahui informasi. 3. Donasi untuk semua orang yang akan melakukan donasi, terlihat di gambar 3.



Gambar 3. Halaman Utama

#### 2. Halaman Login Admin

Pada tampilan halaman login dimana admin sudah memiliki *username* dan *password* kemudian lakukan pengisian agar dapat mengakses kedalam halaman admin, terlihat di gambar 4.

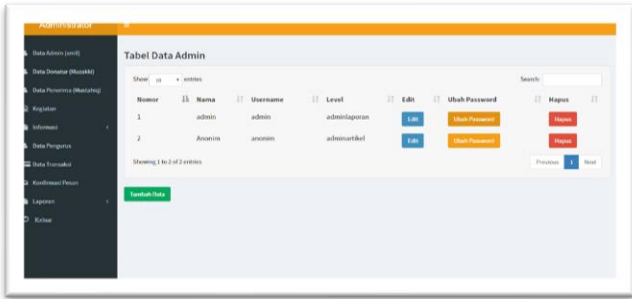


Gambar 4. Halaman Login Admin

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3. Halaman Admin

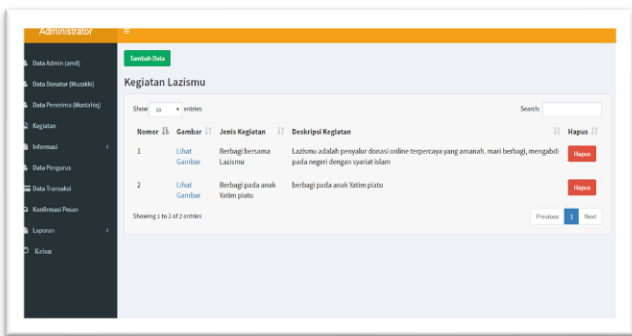
Tampilan halaman admin yang dapat mengelola data admin, data donatur, data penerima, kegiatan, data pengurus, data transaksi, konfirmasi, laporan, keluar. Hanya admin yang dapat masuk kehalaman ini, terlihat di gambar 5.



Gambar 5. Halaman Admin

4. Halaman Admin untuk Menambah Kegiatan

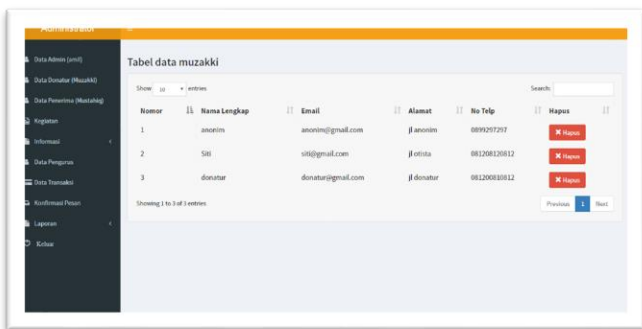
Tampilan untuk menambah kegiatan seperti berbagi bersama lazismu, berbagi kepada anak yatim piatu, dan lain sebagainya. Kegiatan dapat ditambah atau dihapus hanya bisa dilakukan oleh admin, terlihat di gambar 6.



Gambar 6. Halaman Admin Ketika Menambahkan Kegiatan

5. Halaman Penyaluran ZISWAF atau Donatur

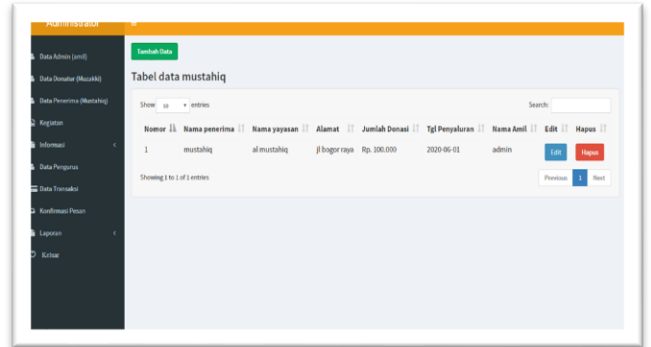
Tampilan halaman ini terdapat data donatur seperti nama lengkap, email, alamat, no. telp, terlihat di gambar 7. Semua data tersebut didapat pada saat donatur akan melakukan donasi setelah data diisi sesuai dan lengkap. Selanjutnya data data tersebut sudah otomatis terdata pada sistem.



Gambar 7. Halaman Penyaluran ZISWAF atau Donatur

6. Halaman Penerimaan ZISWAF

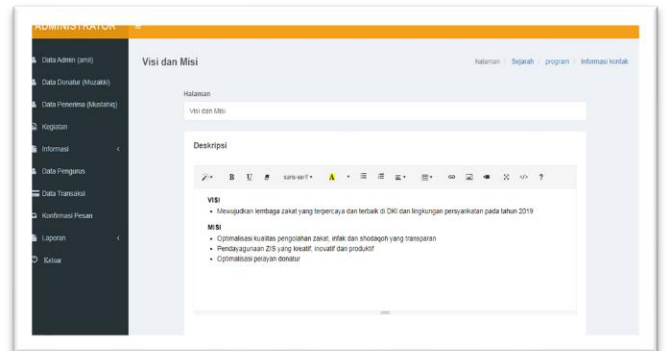
Pada halaman penerimaan ZISWAF terdapat data data seperti nama penerima, nama yayasan, alamat, jumlah donasi, tgl penyaluran, nama amil sebagai identitas seseorang yang menerima zakat, infaq, sedekah dan wakaf, terlihat di gambar 9.



Gambar 8. Halaman Penerimaan ZISWAF

7. Informasi Lazismu UHAMKA halaman admin

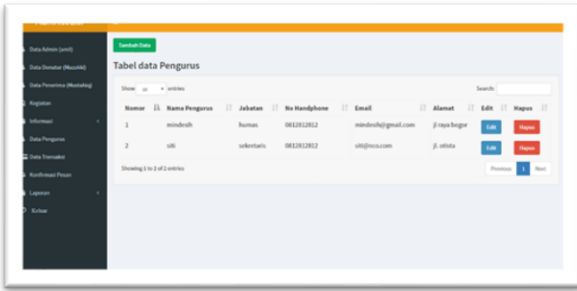
Pada halaman informasi lazismu uhamka terdapat informasi seperti sejarah lazismu uhamka, visi dan misi, program lazismu uhamka, alamat dan info kontak. Untuk halaman ini hanya dapat diakses admin karna untuk menambah atau menghapus informasi yang akan ditampilkan pada halaman public, terlihat di gambar 9.



Gambar 9. Informasi Lazismu UHAMKA halaman Admin

8. Halaman Pengurus

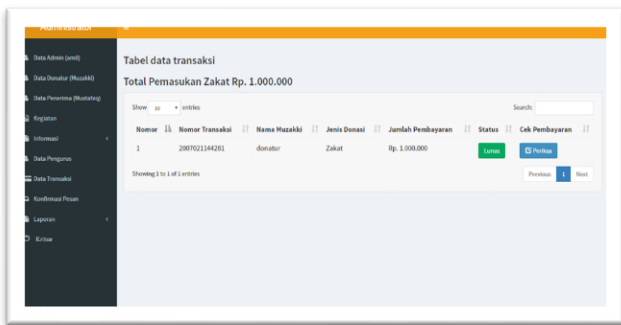
Pada halaman ini terdapat data pengurus seperti nama, jabatan, no. hp, email dan alamat sebagai identitas selama bekerja atau menjabat di lazismu uhamka. Serta dapat menambah atau menghapus data pengurus dan hanya dapat di lakukan oleh admin, terlihat di gambar 10.



Gambar 10. Bagian Halaman Admin

9. Halaman Data Transaksi

Pada halaman data transaksi meliputi data data seperti nomer transaksi nama penyalur atau donatur(muzakki), jenis donasi, jumlah pembayaran, status, cek pembayaran. Setelah selesai melakukan donasi dan telah mengkonfirmasi donasi sehingga data tersebut akan masuk kedalam web terlihat di gambar 11.



Gambar 11. Halaman Bagian Data Transaksi

10. Halaman Public

Pada halaman public ini dapat dilihat oleh semua orang bersifat public dan dapat melihat profil, kegiatan, informasi, donasi, pengurus dan pesan terlihat di gambar 12.



Gambar 12. Halaman Public

3.2. Pengujian

Uji coba ini dibuat agar bisa mengetahui nilai/hasil dari sistem ini sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, serta efektif dalam penggunaannya. Pengujian dilakukan dengan cara alpha testing dan beta testing.

3.2.1. Uji Alpha

Tujuan uji coba ini dilakukan oleh pengembang itu sendiri dan pengguna lain tetapi didampingi oleh si

pengembang. Untuk mengurangi dan mengidentifikasi error yang mungkin terjadi. Sebelum sistem akan digunakan oleh user. Pengujian alpha (tabel 1).

Tabel 1. Uji coba Alpha

No.	Fitur yang akan diuji	Skenario Uji	Hasil Pengujian
1.	Menginput data admin	Admin > melakukan penginputan data admin	Berhasil
2.	Menginput data penerima	Admin > memilih menu data penerima > menginput data penerima	Berhasil
3.	Menginput data pengurus	Admin > memilih menu data pengurus > menginput data pengurus	Berhasil
4.	Melihat data transaksi	Admin > memilih menu data transaksi > sistem menampilkan data transaksi	Berhasil
5.	Melihat konfirmasi pesan	Admin > memilih menu konfirmasi pesan > sistem menampilkan konfirmasi pesan	Berhasil
6.	Melihat laporan	Admin > memilih menu laporan > sistem menampilkan laporan	Berhasil
7.	Melihat data donatur	Admin > memilih menu data donatur > menampilkan data donatur	Berhasil
8.	Menginput kegiatan	Admin > memilih menu kegiatan > menginput kegiatan	Berhasil
9.	Menginput informasi	Admin > memilih menu informasi > menginput data informasi	Berhasil
10.	Menginput data laporan	Admin > memilih menu laporan > menginput data laporan	Berhasil
11.	Melakukan donasi	Donatur > memilih menu donasi > menampilkan donasi > isi data yang ada untuk melakukan donasi	Berhasil
12.	Melihat kegiatan	Donatur > memilih menu kegiatan > menampilkan kegiatan	Berhasil
13.	Melihat informasi	Donatur > memilih menu informasi > menampilkan informasi (visi, misi sejarah dan lain lain)	Berhasil
14.	Melihat data pengurus	Donatur > pilih menu data pengurus > menampilkan data pengurus yang bertugas	Berhasil

Setelah pengujian alpha dilakukan dapat disimpulkan sistem sudah berjalan cukup maksimal. Dan selanjutnya sistem dapat di lakukan pengujian beta yang dilakukan oleh pengguna lain.

### 3.2.2. Beta Testing

Tujuan pengujian yang dilakukan oleh pengguna lain tetapi tidak didampingi oleh pengembang kemudian mereka akan mengisi kuesioner yang sudah disediakan. Terlihat di tabel 2.

Tabel 2. Hasil dan Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan	Hasil Kuesioner
1.	Keberadaan website lazismu uhamka sangat membantu para donatur dalam berdonasi	88%
2.	Website pada lazismu uhamka mudah dipahami	81%
3.	Website lembaga lazismu uhamka memberikan informasi zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang tersedia	83%
4.	Sistem website tersebut sudah dikatakan <i>user friendly</i>	82%
5.	Menu yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan berdonasi	84%
6.	Lazsimu uhamka mempunyai program program tepat sasaran	86%
7.	Prosedur penyaluran dan penerimaan lazismu uhamka telah sesuai ketentuan berlaku	86%
8.	Lazsimu uhamka selalu transparan dalam pengolahan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran	91%

Kuesioner respon pengguna, dalam pengisian kuesioner ini terdapat 20 responden, berikut hasil kuesioner terkait tampilan, dan kemudahan ini ditunjukkan pada tabel 3.

Pertanyaan terdiri dari : 7 buah

Jumlah responden : 20 penjawab

Ideal Skor ( Total penjawab \* Nilai paling tinggi) (20\*5 ) = 100.

Hitung Presen : ( Total (Y) / Nilai Ideal) \* 100

Tabel 3. Hasil/ Nilai Akhir Kuesioner

HASIL PERHITUNGAN KUESIONER AKHIR													
No.	Skor					N-Max	Jumlah Skor					Jml	Presentase (%)
	1	2	3	4	5	100	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	12	8		0	0	0	48	40	88	88%

2	0	0	3	13	4	0	0	9	52	20	81	81%	
3	0	0	1	13	6	0	0	1	52	30	83	83%	
4	0	0	5	8	7	0	0	15	32	35	82	82%	
5	0	0	2	12	6	0	0	6	48	30	84	84%	
6	0	0	1	12	7	0	0	3	48	35	86	86%	
7	0	0	0	14	6	0	0	0	56	30	86	86%	
8	0	0	0	9	11	0	0	0	36	55	91	91%	
<b>Jml</b>				12	93	55			34	372	275	681	681%
<b>Rata-Rata</b>												85.1%	

## 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan perancangan serta pengujian terhadap sistem, didapatlah kesimpulan, yaitu: membangun sistem informasi penyaluran dan penerimaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf berbasis sistem web. Merancang sistem informasi yang memudahkan bagi pengurus serta donatur. Sehingga mempermudah dalam pengoperasiannya. Secara keseluruhan hasil kuesioner dari pengujian yang diberikan kepada 20 pengguna rata-rata 85% menyatakan sistem informasi zakat, infaq, sedekah dan wakaf ini sudah memenuhi kebutuhan dan mudah dimengerti.

## REFERENCES

- Bayu Priyatna, Topan Trianto, Julifer P Manurung, Nono Heryana, A. S. (2020). Information System Journal. *INTERNAL-Information Syatem Journal*, 3(2), 1–10.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Teknoinfo*, 11(2), 30–37.
- Eko Haryadi, Hikmah Susilawati, Diah Wijayanti, S. (2021). Perancangan Aplikasi Pengolahan Berita (PETA) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Jakarta Utara. *Interkom-Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 1–6.
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Irwanto. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 6.
- Kurniawan, T. Bayu, S. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. *Journal of Chemical Information and*

- Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mulyanto, Y., Hamdani, F., & Hasmawati. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 69–77. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.560>
- Nirsal, Rusmala, & Syafriadi. (2020). Desain Dan Implementasi Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakue Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10, 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ, M., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1).
- Zalikha, S. (2016). Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(2), 304. <https://doi.org/10.22373/jiif.v15i2.547>